

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK N 1 NGAWEN

Oleh:
ARDANTO SIGIT
NIM. 12504241025

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan magang III yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Strata Satu (S1) program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPL ini sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, dengan menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan professional. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang proses pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.

Dalam kesempatan ini penyusun melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen yang beralamat di Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Sebagai persiapan untuk kegiatan PPL, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran. Setelah itu mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL sebagai acuan teknis kegiatan PPL. Observasi kelas dilakukan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan gambaran proses belajar mengajar di dalam kelas, dan pembuatan persiapan pengajaran yang meliputi buku kerja, RPP, dan materi ajar. Pelaksanaan praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan ilmu dalam hal belajar mengajar kedalam proses pembelajaran yang nyata. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing yang memberi masukan dan saran dalam proses mengajar sehingga kemampuan mahasiswa dalam mengajar akan menjadi semakin meningkat.

Pada Praktik Pengalaman Lapanagan di SMK Negeri 1 Ngawen mahasiswa megajar sesuai bidang studi yang di pelajarinya. Dalam hal ini penulis mendapat tugas mengajar materi chasis dan sistem pemindah tenaga, pengelasan logam, dan dasar teknologi otomotif. Selama satu bulan PPL penulis mendapat tugas mengajar pada empat kelas yaitu kelas XI OD, X OB, X OC, X OD. Untuk kelas XI OD materi yang diajarkan tentang chasis dan sistem pemindah tenaga, kelas X OB, X OC, dan X OD mengajar pengelasan logam. Proses belajar mengajar dilakukan sebanyak 5 (lima) kali tatap muka untuk tiap kelasnya. Pada tatap muka terakhir diadakan evaluasi, untuk kelas XI OD evaluasi chasis dan sistem pemindah tenaga dari 31 siswa diperoleh nilai rata – rata 76,7 dengan KKM 75, siswa yang belum mencapai KKM ada 13 orang siswa. Akan tetapi proses remidi tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu PPL.

Kata kunci : PPL,SMKN 1 Ngawen, Mengajar